



# Sosialisasi Bahaya Abrasi Pantai dan Sampah Laut (*Marine Debris*)

*Socialization of the Dangers of Coastal Abrasion and Marine Debris (Marine Debris)*

**Sapta Asmal<sup>\*1</sup>, Sherly Silfanny<sup>2</sup>**

Universitas Hasanuddin; Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 90245, telp/fax (0411) 587032

<sup>1</sup>Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin

<sup>2</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

*e-mail:* <sup>\*1</sup> sherlysilfanny19@gmail.com

## **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 108 adalah KKN yang dilaksanakan pada 27 Juni 2022 hingga 20 Agustus 2022 dalam rangka optimalisasi peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat sesuai tridarma perguruan tinggi. Sistem KKN periode ini kembali dilaksanakan secara luring. Untuk wilayah Takalar 3 di Kecamatan Galesong Selatan Khususnya Takalar 12, memiliki satu tema yaitu masalah mitigasi bencana abrasi pantai. Setelah melakukan observasi, terdapat problematika yang dihadapi masyarakat di lokasi KKN, yakni kurangnya edukasi kepada anak terkait masalah bencana abrasi pantai padahal lokasi Desa secara geografis sangat dekat dari daerah pesisir yang rawan akan bencana abrasi pantai. Permasalahan ini dinilai cukup krusial sehingga dirasa perlu untuk ditemukan cara untuk mengatasinya. Atas dasar itulah, dibentuk program kerja "**Sosialisasi Bahaya Abrasi Pantai dan Sampah Laut (*Marine Debris*)**" di kelas IV SDN Inpres No. 146 Bontokanang Desa Kalebentang. Kegiatan ini ditujukan sebagai bentuk pengabdian terhadap problematika yang dihadapi anak terkait peningkatan pengetahuan bencana abrasi pantai.

**Kata kunci:** Abrasi, Sampah, Pantai, Laut

## **Abstract**

*Hasanuddin University Thematic Real Work Lecture Wave 108 is a KKN which will be held from June 27, 2022 to August 20, 2022 in order to optimize the role of students in community service according to the tridarma of higher education. The KKN system for this period was again implemented offline. For the Takalar 3 area in South Galesong District, especially Takalar 12, it has one theme, namely the problem of mitigating coastal abrasion disasters. After making observations, there are problems faced by the community at the KKN location, namely the lack of education to children regarding the problem of coastal abrasion disasters even though the location of the village is geographically very close to coastal areas that are prone to coastal abrasion disasters. This problem is considered quite crucial so it is felt necessary to find a way to overcome it "Socialization of the Dangers of Coastal Abrasion and Marine Debris (*Marine Debris*) in class IV SDN Inpres No. 146 Bontokanang Kalebentang Village. This activity is intended as a form of devotion to the problems faced by children related to increasing knowledge of coastal abrasion disasters.*

**Keywords:** Abrasion, Garbage, Beach, Sea.



## 1. PENDAHULUAN

Dalam perguruan tinggi terdapat Tridharma perguruan tinggi dengan tiga poin landasan yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Untuk menjalankan salah satu poin yaitu pengabdian kepada masyarakat, Universitas Hasanuddin mewujudkan Tridharma tersebut dengan melaksanakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dengan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan dan diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang ada. KKN Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 108 diadakan di beberapa wilayah dengan pembagian berdasarkan domisili yang telah ditentukan kepada tiap peserta KKN.

Desa Kaebentang adalah salah satu lokasi penempatan KKN Tematik Gel. 108 yang terletak di Kec. Galesong Selatan, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan. Desa Kalebentang adalah desa hasil pemekaran dari Desa Bentang sebelumnya, dimana Desa ini terdiri terdiri atas 5 dusun yang meliputi Dusun Sangkolirang, Dusun Bontobawi dan Dusun Bentang, Dusun Panjaikan, serta Dusun Patobo. Adapun jumlah penduduk sipil dan penduduk pendatang berkisar antara 1.200 jiwa penduduk. Dengan mata Pencaharian mayoritas seorang petani, nelayan dan peternak dengan luas wilayah sekitar 20,130 km. Dari segi administratif wilayah desa Kalebentang tidak termasuk sebagai wilayah pesisir, akan tetapi bila melihat dari segi geografisnya, desa ini sangat dekat dengan wilayah laut yang ada Desa Bontokanang.

Melihat dari fakta-fakta tersebut, data terkait desa sangatlah diperlukan untuk memberikan pemahaman terkait bahaya bencana alam khususnya bencana abrasi pantai yang sewaktu-waktu mengancam dan sangat berpotensi untuk terjadi. Selain itu, kesadaran terhadap sampah laut juga perlu diberikan kepada masyarakat khususnya pada anak sekolah dasar untuk pemahaman lanjutan eraka kedepannya melihat data bonus demografi dari desa yang kebanyakan terdapat pada anak-anak yang ada di desa tersebut.

Demografi atau kependudukan merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Di Kecamatan Galesong Selatan, khususnya Desa Kalebentang ditemukan permasalahan terkait rendahnya pengetahuan anak terhadap bahaya bencana abrasi pantai dan sampah laut (*Marine Debris*).

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta untuk membantu aparat desa dalam menyelesaikan masalah, diperlukan penguatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan anak sebagai tonggak penerus bangsa melalui informasi sebanyak mungkin, yang diolah, dianalisis dan disusun dan disajikan dalam bentuk sosialisasi kepada anak-anak, dan menjadi langkah awal mewujudkan desa tanggap bencana khususnya bencana abrasi pantai yang selaras dengantema KKN 108 wilayah Takalar. Oleh karena itu, penulis melaksanakan program kerja dengan judul “ Sosialisasi Bahaya Abrasi Pantai dan Sampah Laut (*Marine Debris*)”.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 hari masa kerja, yaitu dimulai pada masa pra-kegiatan pada 28 juni dan dilanjutkan pada 21 Juli 2022 hingga 26 Juli 2022 yang dilaksanakan di Kelas IV SDN No. 146 Inpres Bontokanang, Desa Kale Bentang, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan dengan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pra-kegiatan yaitu melakukan diskusi internal dengan anggota Takalar 12 di posko 2 Desa Kalebentang pada jum'at 28 juni 2022.
2. Peninjauan lokasi kegiatan (Observasi) dan wawancara dengan siswa/siswi SDN No. 146 Inpres Bontokanang pada 21 juli 2022

3. Tahap persiapan (riset dan penyusunan rundown kegiatan serta materi sosialisasi) mulai pada 22-25 juli 2022.
4. Pelaksanaan sosialisasi di Kelas IV SDN No. 146 Inpres Bontokanang, Desa Kale Bentang, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Selasa, 26 juli 2022 pukul 09.00 -11.00 WITA.
5. Proses pelaksanaan program kerja ini dilakukan di Desa Tellumpanuae yang terdiri dari 3 dusun, yaitu Dusun Matajang, Dusun Watang Mallawa dan Dusun Jawi-Jawi. Kegiatan sensus data kependudukan keseluruhan dilakukan secara langsung (offline).

### 3. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini meliputi siswa-siswi kelas IV SDN No. 146 Inpres Bontokanang dan dihadiri oleh 20 orang siswa/siswi.

### 4. Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan program kerja ini adalah dalam bentuk sosialisasi dengan penerapan item yang terbagi dua yaitu *Pree-Test* dan *Post-Test survei* kepada siswa-siswi kelas IV SDN No. 146 Inpres Bontokanang melalui beberapatahapan sebagai berikut:

- a. Tahapan Pra-Kegiatan (28 Juli 2022). Kegiatan yang dilakukan di tahap ini, yaitu diskusi internal bersama anggota posko 2 Takalar 12 pada Selasa, 28 juni 2022 dan diskusi dengan perangkat Desa pada 29 juni 2022 terkait persiapan observasi lapangan yang diperlukan sebelum melaksanakan program kerja.



(a)



(b)

Gambar 1. Program kerja sosialisasi bahaya abrasi pantai dan sampah laut (*marine debris*)

- (a) Rapat internal: diskusi dengan anggotaposko 2
- (b) Diskusi dengan perangkat Desa Kalebentang
- b. Tahapan peninjauan lokasi dan wawancara (21 Juli 2022). Pada tahap ini, metode yang digunakan yakni observasi langsung ke lokasi yaitu di SDN No. 146 Inpres Bontokanang, dengan mewawancarai beberapa siswa/siswi untuk mendapatkan gambaran terkait kondisi eksisting di SDN No. 146 Inpres Bontokanang untuk kemudian bisa menentukan kelas yang akan menjadi lokasi kegiatan yang dilakukan pada tanggal 21 Juli 2022.



(a)

(b)

Gambar 2. Program kerja sosialisasi bahaya abrasi pantai dan sampah laut (*marine debris*)

(a) Observasi dan wawancara langsung di lokasi kegiatan

(b) Foto Bersama siswi partisipan

- c. Tahap persiapan (riset dan penyusunan *rundown* kegiatan serta materi sosialisasi). Melalui metode studi pustaka untuk pembuatan materi sosialisasi yang dituangkan dalam *slide power point* dan pemilihan video yang diputar pada saat sosialisasi berlangsung. Tahap ini dimulai pada 22-25 juli 2022.



(a)



(b)

Gambar 3. Program kerja sosialisasi bahaya abrasi pantai dan sampah laut (*marine debris*)

(a) Melakukan studi pustaka untuk materi sosialisasi

(b) *Power point* untuk sosialisasi

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 108 untuk wilayah Takalar 12, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan program kerja “Sosialisasi Bahaya Abrasi Pantai dan Sampah Laut (*Marine Debris*) di SDN NO.146 Inpres Bontokanang” telah dilaksanakan dengan baik. Dengan mempertimbangkan masalah yang ada dari hasil observasi yang kemudiandikorelasikan dengan bidang keilmuan penulis. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Unhas gelombang 108 ini salah satu bentuk kontribusi aktif mahasiswa dalam membantu masyarakat melalui program kerja berupa sosialisasi terkait bahaya abrasi pantai dan sampah laut pada anak. Dengan adanya luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan program kerja yakni peningkatan pemahaman bencana abrasi pantai dan sampah laut pada peserta didik kelas IV SDN No. 146 Inpres Bontokanang menjadi wujud implementasi peran mahasiswa untuk ikut mencerdaskan dan meningkatkan jiwa antisipasi masyarakat dan kesadaran akan bencana alam.



## 5.2. Saran

Saran dari setelah melaksanakan kegiatan program individu diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa, sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinan untuk tepat waktu, dan integritas yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Meningkatkan kreatifitas dan pola pikir dalam membuat program kerja dan berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat untuk memberi kesan yang baik.
2. Kepada pemerintah dan masyarakat Desa Kalebentang, diharapkan dapat meningkatkan pencatatan sipil dalam hal initerkait sensus penduduk yang dirampungkan per-triwulan.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Laporan Individu sebagai tugas akhir pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 108 yang dilaksanakan di Desa Kalebentang, Kec. Galesong Selatan, Kab. Takalar ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penulisan dan pelaksanaan program kerja ini. Adapun pihak-pihak yang dimaksud ialah:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc, selaku Rektor Universitas Hasanuddin melalui Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unhas yang telah memberikan dana bantuan dalam pelaksanaan program kerja;
2. Bapak Dr. Ir. Sapta Asmal., ST., MT. selaku Duden Pengampu KKN (DPK) wilayah Mitigasi Abrasi Pantai Takalar 12 yang telah membimbing, mengarahkan, dan mendampingi selama masa KKN;
3. Bapak Nursalam, S.E. selaku Kepala Desa Kalebentang yang telah memberikan izin dan membantu melancarkan program kerja dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan;
4. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendukung baik secara materil maupun moril;
5. Seluruh anggota posko 2 Takalar 12 atas kerjasama, keceriaan, dan telah berbagi suka duka selama melaksanakan seluruh program kerja KKN hingga akhir kegiatan di Desa Kalebentang;
6. Perangkat Desa Kalebentang dan Karang Taruna Campagana Desa Kalebentang yagmembersamai setiap kegiatan KKN;
7. Serta keluarga besar Ustadz Dg. Sibali sebagai orang tua posko yang selalu menjaga, dan mendukung kami selama melakukan KKN, serta seluruh pihak atidak dapat disebutkan namanya yang telah membantu kelancaran KKN ini.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

1. Julis, M. 2016. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Tanggap Bahaya Abrasi di Kelurahan Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. *Jurnal Kepemimpinan dan Kepengurusan Sekolah*. Vol. I No. 2.
2. Pallu, M. S., Thaha, M. A., Maricar, F., Lopa, R. T., Hatta, M. P., Manda, S. P., ... & Puspita, A. I. (2021). Penyuluhan Mitigasi Bencana pada Kawasan Sempadan Pantai Galesong Utara Kabupaten Takalar. *JURNAL TEPAT: Applied Technology Journal for Community Engagement and Services*, 4(2), 252-260.
3. Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hasanuddin. 2022. Panduan Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bersatu Melawan Covid-19.
4. Risa, N. E. W., Alamsyah, R., Tenriwaruwaty, A., Wahyuni, A. P., & Liswahyuni, A. (2021). Peran Masyarakat Desa Pasimarannu Kabupaten Sinjai untuk Melindungi Pantai dari Ancaman Abrasi dengan Melakukan Penanaman Mangrove. *Tarjih: Agribusiness Development Journal*, 1(2), 32-40.



5. Yanti., A. Rahmiati. 2020. Pengelolaan BUMDes Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalebentang Kabupaten Takalar. Jurnal Siyasatuna | Vol (1) No. (3).